

PERSEPSI KARYAWAN BARU TERHADAP BUDAYA ORGANISASI

Anita Kristiani, M. Fakhurrozi, S.Psi, M. Psi,

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2006

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : persepsi, karyawan baru, buday

Abstraksi :

Sejak berdirinya organisasi, secara sadar atau tidak, pendiri meletakkan dasar bagi budaya organisasi yang didirikan. Karena setiap organisasi, setiap usaha memiliki budayanya, yang tercermin dari perilaku anggota, karyawan, kebijakan-kebijakan, peraturan-peraturannya. Robbins & Stephen (2001) juga menjelaskan bahwa salah satu fungsi dari keberadaan budaya organisasi adalah mengarahkan sikap karyawan, sejalan dengan pernyataan tersebut, Trompenaars (1994) mengemukakan bahwa budaya organisasi yaitu hubungan antara individu, sikap terhadap otoritas, cara berpikir dan belajar, cara-cara berubah, kritik dan konflik yang berbeda dari satu budaya organisasi dengan budaya organisasi lainnya. Persepsi terhadap budaya organisasi adalah segala sesuatu untuk menafsirkan dan mengerti lingkungan kerja, karena budaya organisasi dapat menjadi indikator untuk menggambarkan suasana kerja, karena anggota organisasi mempunyai persepsi yang berbeda dalam menangkap suasana kerja dan mempunyai cara-cara tertentu dalam menyelesaikan masalah, juga dalam mempersepsikan masalah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi karyawan baru terhadap budaya organisasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi subjek sebagai karyawan baru terhadap budaya organisasi. Teknik penumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Subjek penelitian pada penelitian ini seorang karyawan berusia 25 tahun yang baru bekerja beberapa bulan pada perusahaan tempat subjek bekerja saat ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, subjek sebagai karyawan baru pada perusahaan tempat subjek bekerja telah mendapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi karyawan baru terhadap budaya organisasi subjek penelitian bersifat positif. Subjek mempersepsikan bahwa budaya perusahaan yang dikembangkan oleh perusahaan dapat memampukan perusahaan untuk mengenalkan lebih jauh pada karyawan baru tentang arti budaya itu sendiri, mendorong produktivitas dan mendorong kreativitas para karyawan, mendukung

kelanggengan perusahaan, mendukung tercapainya tujuan-tujuan perusahaan dan sebagai pengikat kebersamaan para karyawan dan pimpinan perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi subjektif dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi organisasi dalam perusahaan adalah strategi, ukuran, sistem dan lingkungan.